Inisiatif Meta: Memberdayakan Masyarakat Indonesia & Menjaga Mereka Untuk Tetap Aman

Meta

Daftar isi

Hari Pahlawan Nasional dengan YCAB dan Padmana oleh Meta, Mercy Corps, dan Kementerian Pariwisata 03

RUKI Heroes dan program tahun 2023 05

Program Akselerator Komunitas tahun 2022-2023 07

Bulan Internet Aman di Indonesia 08

Kabar terkini produk 12

Program berdampak ekonomi (kuartal empat 2022):

Hari Pahlawan Nasional dengan YCAB Foundation

Karya Perempuan, sebuah program #SheMeansBusiness dengan YCAB Foundation telah mengadakan acara luring pertama yang bertepatan dengan Hari Pahlawan Nasional untuk meluncurkan Katalog WhatsApp Business. Setelah peluncuran Katalog WAB yang sukses pada Maret 2022 lalu sebagai bagian dari #BuyFromHer, Karya Perempuan meluncurkan Katalog WhatsApp Business kedua yang terdiri dari para alumni dari pelatihan mereka melalui WhatsApp ChatBot Ibu Harta mereka, sebuah bot yang menyampaikan materi #SheMeansBusiness yang telah menjangkau lebih dari 2.000 perempuan di seluruh nusantara. Acara ini disebut dalam sebuah acara bincang-bincang yang dipandu oleh Dhika, co-founder Komunitas RahasiaGadis, sebuah komunitas yang terdiri dari 3 juta perempuan muda di Indonesia melalui Karya Perempuan.

Kami menekankan pentingnya peran UKM pada masa pemulihan pascapandemi, sejalan dengan rekomendasi panel G20 yang dipaparkan pada G20 leader's summit. Para hadirin mendengarkan paparan dari Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM Ibu Siti Azizah, Manajer Program Kebijakan Meta di Indonesia Dessy Sukendar, co-founder Rahasia Gadis Adelle Wijaya, dan tiga penerima bantuan dari Karya Perempuan dan Rahasia Gadis, yaitu Ayu Puspita, Veronica Kintan, dan Nadinda Hanny.

"Kami sangat memperhatikan cross-cutting isu perempuan, Kementerian Koperasi dan UKM berusaha meningkatkan kesetaraan dan kesejahteraan melalui kebijakan yang ramah gender, serta mencapai inklusi ekonomi dengan mendukung UMKM yang dimiliki dan dikelola oleh perempuan. Salah satunya melalui program Karya Perempuan 2.0 bersama Meta dan YCAB."

— Siti Azizah, Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM

Program berdampak ekonomi (kuartal empat 2022):

Katalog Whatsapp Padmana oleh Meta, Mercy Corps, didukung oleh Kementerian Pariwisata

Sebagai penutupan program Meta Boost kami dengan Mercy Corps, kami meluncurkan sebuah Katalog WhatsApp Business yang terdiri dari 150 UKM yang telah disaring dan telah menyelesaikan pelatihan dengan Meta Boost. Katalog tersebut diluncurkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sadiaga Uno. Menteri Parekraf ditemani oleh Yoanna Rohma Astuti, Direktur Pemasaran Ekonomi Kreatif.

Seiring dengan katalog tersebut yang meningkatkan penjualan dan kualitas yang luar biasa untuk UKM yang terdapat di daftar tersebut, Direktur Pemasaran Ekonomi Kreatif memasukkan 150 UKM ini ke dalam e-catalog pemerintah untuk Pengadaan Nasional.

> “Dengan tersambung ke ekosistem pemasaran digital, sektor ekonomi kreatif di Indonesia dapat memperluas market share, mengurangi risiko penambahan biaya, menyediakan layanan pelanggan yang lebih pribadi seperti melalui platform Meta, dan meningkatkan daya saing dengan mendapatkan informasi tentang tren terkini.”
>
> **— Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno**

Komunitas: RUKI Heroes dan program tahun 2023

Meta melalui inisiatif Ruang Komunal Indonesia memberikan apresiasi KAWAN RUKI (Kelompok Pembawa Perubahan bersama RUKI) kepada 7 komunitas terpilih yang tumbuh dan berkembang menggunakan platform Meta atas upaya mereka yang telah memberikan dampak kepada lebih banyak orang. Program KAWAN RUKI adalah sebagai bentuk dukungan dari Ruang Komunal Indonesia kepada para komunitas yang telah dan akan terus memberikan dampak positif bagi masyarakat.

"Program KAWAN RUKI akan menjadi salah satu sarana bagi komunitas-komunitas untuk dapat melanjutkan program-programnya dan terus memberikan inspirasi serta membawa dampak yang lebih besar kepada lebih banyak orang di Indonesia," ujar Dessy Septiane Sukendar, Manajer Program Kebijakan Meta di Indonesia dalam keterangannya beberapa waktu lalu.

Adapun ketujuh komunitas yang terpilih adalah:

Rumah Bahari Gemilang

(Rubalang), Palu, Sulawesi Tengah untuk bidang lingkungan.

Muslimah Swimming Squad

Surabaya, Jawa Timur untuk bidang perempuan, orang tua dan anak.

Sentra Kreatif Lestari Siak

(Skelas), Siak, Riau untuk bidang teknologi & literasi digital.

Rumah Kreatif Sahabat Nusantara

Ende Nusa Tenggara Timur untuk bidang pendidikan.

Well-Being Shelter

Nangroe Aceh Darussalam untuk bidang kesehatan (baik kesehatan secara fisik maupun mental).

Lingkar Sosial

(Linksos), Malang, Jawa Timur untuk bidang disabilitas (netra, tuli, daksa & grahita).

Pustaka Pinggir Kali

(Pupinka), Sumbawa, Nusa Tenggara Barat untuk bidang kemanusiaan (termasuk didalamnya kepemudaan dan sosial).

Ketujuh komunitas penerima apresiasi ini ditentukan oleh tujuh perwakilan dari organisasi berbeda di antaranya adalah **Indorelawan**, **ICT Watch**, **Ibu Profesional**, **Lingkar Temu Kabupaten Lestari**, **Dokter Tanpa Stigma**, **Silang**, dan **NusantaRun** juga turut membantu membantu memberikan pembinaan.

Untuk terus mendukung pergerakan komunitas di seluruh Indonesia, melalui program RUKI Goes To, RUKI akan bertemu dan memberikan pelatihan kepada komunitas-komunitas di Nusa Tenggara Barat di sepanjang tahun 2023. Rangkaian program ini dilaksanakan sejak bulan Februari dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas komunitas. Terdapat tiga pelatihan yang diberikan yaitu Sosial Media untuk Komunitas, Keberlanjutan Komunitas dan Konten Video untuk Komunitas yang sudah dihadiri oleh 75 komunitas. Pada bulan Maret akan diadakan pameran komunitas dan acara kolaborasi antar komunitas secara hybrid di lokasi partner Besiru Hub, Mataram.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, Anda dapat bergabung di **Ruang Komunal Indonesia group** dan menggunakan Buletin sebagai referensi untuk menjawab pertanyaan awal atau ikuti **Coworkinc** untuk kabar terkini.

Akselerator Komunitas 2022-2023

Program Akeslerator Komunitas tahun 2022 adalah program yang berlangsung selama empat bulan yang menyediakan pelatihan untuk ketua komunitas di Facebook groups yang terpilih, pendampingan dan pendanaan hingga 40.000 dolar AS untuk inisiatif yang menyebarkan dampak positif dari komunitas mereka.

Tahun ini, kami menerima lebih dari 4.800 pelamar dari seluruh dunia dan memilih lebih dari 135 komunitas terbaik dengan komunitas yang paling menarik di sembilan wilayah di seluruh dunia. Komunitas yang berasal dari Indonesia yang terpilih antara lain:

- **Motherland**
- **Food Combining Indonesia**
- **Induk Laundry Indonesia**
- **INFP Personality**

Untuk mempelajari lebih lanjut, kunjungi **Community Accelerator Program**.

Bulan Internet Aman di Indonesia — Membantu Melindungi Anak-Anak yang diadakan oleh Meta dengan pemangku kepentingan, kreator, dan selebritas

Meta mengumumkan kampanye terbarunya pada 7 Februari 2023, yakni Help Protect Children. Don't share. Don't comment. Report. (Bantu lindungi anak-anak. Jangan bagikan. Jangan berkomentar. Laporkan.) untuk perkuat komitmennya dalam mencegah penyebaran konten pelecehan anak di seluruh platformnya. Melalui kampanye ini, Meta ingin mengedukasi masyarakat Indonesia tentang bahaya yang muncul apabila seseorang membagikan gambar atau video pelecehan seksual terhadap anak dan bagaimana masyarakat harus melaporkan konten semacam ini ke penegak hukum dan Facebook.

Meta bermitra dengan beberapa lembaga sosial masyarakat, termasuk **Sejiwa**, **ECPAT Indonesia**, **ICT Watch NXG Indonesia**, **Kalis Mardiasih** dan **Anastasia Satriyo**, yang bersama-sama mendukung kampanye ini untuk mendorong siapa pun yang melihat konten pelecehan seksual terhadap anak agar dapat melindungi korban dengan tidak berkomentar pada konten tersebut dan segera melaporkannya ke Facebook.

“Keamanan online anak muda adalah prioritas utama bagi Meta. Kami telah bekerja selama bertahun-tahun untuk mencegah eksploitasi online terhadap anak-anak. Kami pun bangga dapat mengumumkan kampanye yang didukung oleh penelitian mengenai perilaku (behavioral research) untuk mendidik orang-orang tentang bahaya yang disebabkan oleh konten pelecehan seksual terhadap anak, dan dampak saat membagikannya pada orang lain walaupun dilakukan tanpa niat jahat. Kami berharap melalui edukasi ini, setiap orang akan berpikir dua kali sebelum membagikan ulang jenis konten sensitif tersebut tapi akan berani untuk melaporkannya demi melindungi anak yang terlibat.”

— **Antigone Davis**, Global Head of Safety, Meta

“Mencegah dan memberantas eksploitasi dan pelecehan seksual anak secara online membutuhkan pendekatan lintas industri, dan kami berkomitmen untuk melakukan bagian kami dalam melindungi anak-anak yang berada di atas atau di luar platform. Kami di Meta akan terus melakukan pendekatan berlandaskan data penelitian untuk mengembangkan solusi dan tools efektif yang akan menghambat pembagian materi eksploitasi anak. Untuk itu, kolaborasi bersama mitra-mitra di Indonesia dan global menjadi kunci penting, termasuk bekerja sama dengan penegak hukum untuk menjaga keamanan anak-anak di atas platform kami.”

— **Dessy Sukendar**, Manajer Program Kebijakan Meta di Indonesia

Senada dengan Meta, SEJIWA dan ECPAT juga mengingatkan bahwa orang-orang seringkali tidak menyadari bahwa ketika mereka menyebarkan konten-konten tersebut di media sosial, justru anak-anaklah yang akan menjadi korban dan menimbulkan trauma panjang.

"Hari ini, dunia memperingati 'Safer Internet Day' dan hari ini kita diingatkan agar lebih peduli pada keamanan anak di ranah online. SEJIWA mendukung kampanye Meta melawan maraknya konten-konten kekerasan seksual pada anak di media sosial. Konten-konten seperti ini seringkali dibagikan kepada orang-orang terdekat agar mereka lebih melindungi anak-anaknya. Namun, tindakan seperti ini sangat merugikan anak sebagai korban. Meta mengajak kita bergabung lewat kampanye mereka: Help Protect Children. Don't share. Don't comment. Report. (Bantu lindungi anak-anak. Jangan bagikan. Jangan berkomentar. Laporkan.) Karena Meta langsung menghapus konten-konten kekerasan seksual pada anak sesegera laporan diterima."

— **Diena Haryana**, Founder Sejiwa

"Materi yang mengandung kekerasan seksual pada anak jika dibagikan akan merusak masa depan anak dan menyebabkan anak trauma berkepanjangan. ECPAT sebagai lembaga yang fokus menghentikan penyebaran konten-konten pelecehan pada anak, mendukung kampanye ini dalam rangka menyadarkan penggunaan internet untuk tidak menyebarkan dan mengomentari materi kekerasan seksual anak. Segera laporkan ke Facebook apabila melihat materi tersebut! Kami juga menghimbau pada anak untuk tidak menyebarkan informasi, video, foto pribadi mereka kepada orang yang tidak dikenal karena sangat mungkin untuk disalahgunakan."

— **Dr. Ahmad Sofian**, S.H., M.A., National Coordinator of ECPAT Indonesia

Bersamaan dengan kampanye ini, Meta juga berupaya untuk memerangi eksploitasi anak yang berfokus pada pendekatan tiga arah untuk mencegah penyalahgunaan, mendeteksi dan melaporkan konten yang melanggar kebijakan Meta, dan bekerja sama dengan pakar dan otoritas keamanan untuk menjaga keamanan anak-anak.

Anda dapat membantu seorang anak dengan melaporkan konten eksploitasi anak melalui hotline Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, SAPA 129 di 021-129 atau melalui Whatsapp di 08111-129-129. Jika Anda melihat gambar di Facebook tentang seorang anak yang dilecehkan, **laporkan foto atau video tersebut** ke Facebook dan penegak hukum.

Jangan membagikan, mengunduh, atau mengomentari konten. Mungkin ada hukuman pidana untuk membagikan, atau mengirim pesan, foto dan video anak-anak yang dilecehkan dan dieksploitasi secara seksual. Anda tidak akan diminta untuk memberikan salinan konten dalam laporan apa pun yang Anda kirim ke Facebook. Untuk informasi selengkapnya, kunjungi **Pusat Keamanan Facebook** untuk mempelajari cara melindungi anak-anak dari pelecehan seksual online.

Kabar terkini produk

Pembaruan terbaru untuk membantu mencegah penyebaran gambar intim anak-anak di ranah online

Instagram dan Facebook telah bekerja sama dengan Take It Down, sebuah platform yang diciptakan oleh the National Center for Missing and Exploited Children (NCMEC), untuk mencegah penyebaran gambar intim anak-anak di ranah online.

Platform ini mampu membantu anak muda di bawah 18 tahun, orang tua, dan orang dewasa untuk memasukkan kode angka yang unik (hash) yang menandai gambar atau video intim mereka secara langsung dan privat. Meta akan menggunakan hash untuk secara proaktif mencari dan menghapus foto dan video dari aplikasi yang terkait dengan peluncuran teknologi berbasis AI untuk mencegah konten tersebut kembali diposting. Dukungan lain untuk korban juga disediakan melalui layanan pelaporan khusus, pedoman keamanan, dan kerja sama dengan organisasi yang fokus dengan isu ini.

Meningkatkan transparansi iklan kami

Facebook telah membarui layanan “Mengapa saya melihat iklan ini?”, yang telah diciptakan hampir 10 tahun yang lalu, untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang bagaimana layanan ini menggunakan model *machine learning* untuk iklan berdasarkan sasaran.

Layanan yang baru ini akan menyediakan informasi tentang bagaimana aktivitas pengguna di dan di luar Facebook dapat mempengaruhi iklan yang terlihat oleh pengguna. Ini juga akan termasuk contoh-contoh dan ilustrasi baru untuk menjelaskan bagaimana model *machine learning* bekerja untuk menampilkan iklan yang relevan, dan menawarkan lebih banyak pengguna lebih banyak cara untuk mengakses pengaturan iklan mereka. Facebook mengatakan, mereka telah berdiskusi dengan para ahli privasi mereka dan pemangku kepentingan kebijakan untuk meningkatkan transparansi seputar kegunaan model *machine learning* dan sistemnya.

Layanan yang telah diperbarui ini awalnya akan tersedia di Facebook, dan rencananya akan diperluas ke Instagram.

Laporan integritas dan transparansi, kuartal keempat 2022

Kami telah menerbitkan laporan kuartal keempat kami yang menyediakan kabar terkini dari perkembangan upaya kami di berbagai integritas, termasuk menghapus konten yang melanggar, mengatasi ancaman kebencian, menyediakan transparansi pada konten yang dilihat oleh banyak pengguna, dan menyimpulkan upaya dari Oversight Board.

Kami juga membagikan kabar terkini tentang aksi kami yang berhubungan dengan perang Rusia-Ukraina dan protes di Iran, termasuk langkah-langkah yang kami ambil selama tahun kemarin untuk melindungi kemampuan ornag-orang untuk tetap terkoneksi, membagikan informasi, dan membuat suara mereka terdengar selama krisis tersebut.

Kami juga membarui sistem penalti kami di Facebook agar menjadi lebih adil dan lebih efektif, yang lebih fokus pada membantu orang-orang untuk mengerti mengapa kami menghapus konten mereka, yang ditunjukkan untuk secara efektif mencegah potensi untuk menyinggung kembali.

Pertanyaan?

TETAP BERHUBUNGAN DENGAN TIM KEBIJAKAN PUBLIK

indonesia.fb.com

facebook.com/MetaIndonesia

Meta